

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini dikembangkan suatu bentuk model penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif merupakan nilai dari perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kuantitatif dan kualitatif.

2.2 Sumber Data

2.2.1 Data Primer

Data Primer menurut Sugiono (2010) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh responden, yaitu mahasiswa aktif di IIB Darmajaya.

2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiono (2010) merupakan data yang umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian sebagai berikut:

- a. Kuesioner

Sugiyono (2012) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Pertanyaan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penulisan angket seperti isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang

digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, penampilan fisik angket dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2012) dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

b. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

2.4 Populasi dan Sampel

2.4.1 Populasi

Sugiyono (2010) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IIB Darmajaya yang berjumlah 6103 mahasiswa aktif (sumber: BAAK Darmajaya).

2.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa IIB Darmajaya yang berjumlah 6103 mahasiswa.

Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh Slovin Sopiah (2010).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n= jumlah sampel N=
jumlah populasi
e= tingkat kesalahan 10% = 0.1

$$n = \frac{6103}{1 + 6103(0,1)^2}$$

n= 98,387876833790 dibulatkan 100

maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden mahasiswa aktif Darmajaya.

Dengan kriteria:

1. Fakultas ekonomi dan bisnis
 - a. Manajemen
 - b. Akutansi
2. Fakultas ilmu komputer
 - a. Sistem Informasi
 - b. Teknik Informatika

2.5 Tehnik Analisis Data

2.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang beragam atau bervariasi (Priyatno, 2010). Pengertian lain mengenai variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah *Financial Literacy (X1)*, *Finacial Attitude (X2)*, *Lifestyle (X3)* dan *Locus Of Control (X4)*

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan yang ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah perilaku konsumtif.

2.5.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara garis besar, dalam penelitian itu terdapat dua variabel, yaitu variabel dependent dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah perilaku konsumtif dan variabel independent adalah *Financial Literacy* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi keuangan (X1)	Roestanto (2017) menyebutkan bahwa “literasi keuangan adalah sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik	literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat	1. financial landscape 2. risk and profit 3. planning and financial management 4. Money and transactions	<i>Likert</i>
<i>Financial Attitude</i> (X2)	Rajna, et al, (2011) <i>Financial attitude</i> didefinisikan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat	<i>Financial attitude</i> dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang	1. Kualitas 2. Kecemasan 3. Obsesi	
<i>Lifesryle</i> (X3)	Hariyanto (2015) Gaya hidup setiap orang menunjukkan pada ekspresi akan situasi, pengalaman hidup, nilai-nilai, sikap, harapan	Gaya hidup adalah kegiatan seseorang dalam hidup menurut kepribadian dengan upaya membuat diri eksis dan berbeda dari kelompok lain	1. Activities (kegiatan) 2. Interest (minat) 3. Opinion (pendapat)	
<i>Locus Of</i>	Kreitner dan Kinicki (2013),	locus of control	1. kemampuan	

<i>Control</i> (X4)	mengemukakan locus of control adalah keyakinan seorang individu yang dapat mempengaruhi setiap kejadian yang terjadi didalam hidupnya	menrupakan suatu keyakinan seseorang atas penyebab segala hal yang menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam hidupnya	dalam mewujudkan ide 2. kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan 3. peran dalam mengontrol keaungan sehari-hari	
Perilaku Konsumtif (Y)	Menurut Dewi (2017) memaparkan bahwa “perilaku konsumtif merupakan sebuah kegiatan konsumsi, konsumsi dalam kegiatan tersebut merupakan konsumsi yang berlebihan dimana hanya untuk mementingkan kepuasan semata bukan untuk memenuhi kebutuhan yang memang dibutuhkan”	perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang dengan tidak berdasarkan pertimbangan rasional dimana mengutamakan keinginan daripada kebutuhan	3. Perilaku pengorganisasian 4. Perilaku pengeluaran 5. Perilaku menabung 6. Perilaku boros	<i>Likert</i>

2.6 Uji Persyaratan Instrumen

2.6.1 Uji Validitas

Validitas suatu tes menunjukkan seberapa baik alat tes dapat diukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *korelasi product moment*, diolah menggunakan Program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y n

= Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh

Item Proses pengujian :

Bila $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka instrumen tidak valid

Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid

Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{Tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{Tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri20*).

2.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009), Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2009, p.183)

2.7 Uji Asumsi Klasik

2.7.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan One-Sampels Kolmogrov-smirnov test sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Jika nilai Sig > (0,05) normal

Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal

Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

2.7.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

2.7.3 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Prosuder pengujian:

Ho : Varian populasi adalah homogeny

Ha : Varian populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak
2. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistica Program and Service Solution seri 20*).

2.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), *Finacial Attitude* (X2), *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif (Y). Menurut (Suharyadi dan Purwanto, 2004:509) persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PK = a + b_1LK_1 + b_2PD_2$$

Dimana:

Y = perilaku konsumtif

A = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

b_1 = *Financial Literacy*

b_2 = *Financial Attitude*

b_3 = *Lifestyle*

b_4 = *Locus Of Control*

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *Financial Literacy* (X1), *Finacial Attitude* (X2), *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4) terhadap perilaku konsumtif (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara *Financial Literacy* (X1), *Finacial Attitude* (X2), *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4) terhadap perilaku konsumtif (Y).

2.9 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat analisis berupa

analisis regresi linier berganda, koefisien dan uji t dan uji f (Suharyadi, 2004).

2.9.1 Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*). Dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F Tabel.

Kriteria pengujian :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2.9.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu persatu variabel bagian koefisien adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistic untuk masing-masing variabel independen yaitu *Financial Literacy* (X1), *Finacial Attitude* (X2), *Lifestyle* (X3) dan *Locus Of Control* (X4). Uji t untuk menguji signifikan konstanta dan varibel dependent adalah perilaku konsumtif (Y).

Kriteria perilaku konsumtif dilakukan pada alpha 0,05 yaitu:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima.

2.9.3 Koefisien Determinasi (R²)

koefisien determinasi yang disesuaikan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{b_{12.3}\sum X_{2i}Y_i + b_{13.2}\sum X_{3i}Y_i}{\sum Y_i^2}$$

Besarnya nilai R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik atau berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan pengaruh antara variabel bebas .